

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *job insecurity* dengan stres kerja pada karyawan kontrak hotel di Bali. *Job insecurity* didefinisikan sebagai perasaan terancam, khawatir, dan ketidakberdayaan yang dirasakan oleh karyawan di tempat kerjanya, yang muncul dari ancaman terhadap keberlangsungan kerja mereka. Stres kerja adalah respons fisiologis, psikologis, dan perilaku yang timbul ketika individu mengalami ketidakcocokan antara tuntutan pekerjaan dan sumber daya yang dimiliki untuk mengatasi tuntutan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment dari Pearson untuk mengukur hubungan antara kedua variabel tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 120 karyawan kontrak hotel di Bali yang telah bekerja minimal satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *job insecurity* dan stres kerja, dengan koefisien korelasi sebesar 0,862. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *job insecurity* yang dirasakan karyawan, semakin tinggi pula tingkat stres kerja yang dialami. Penelitian ini juga menemukan bahwa gejala stres kerja yang dominan meliputi peningkatan detak jantung, gangguan pernapasan, kecemasan, dan perasaan tidak aman. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya manajemen hotel untuk meningkatkan komunikasi, transparansi, dan dukungan kepada karyawan untuk mengurangi *job insecurity* dan stres kerja. Dukungan psikologis seperti layanan konseling juga disarankan untuk membantu karyawan mengatasi stres kerja.

Kata Kunci: Bali, hotel, *Job insecurity*, karyawan kontrak, stres kerja.

ABSTRACT

This research aims to identify the relationship between job insecurity and work stress among hotel contract employees in Bali. Job insecurity is defined as feelings of threat, worry and helplessness felt by employees in their workplace, which arise from threats to their continued employment. Job stress is a physiological, psychological and behavioral response that arises when individuals experience a mismatch between job demands and the resources they have to cope with these demands. This research method uses Product Moment correlation analysis from Pearson to measure the relationship between these two variables. Data was collected through questionnaires distributed to 120 contract hotel employees in Bali who had worked for at least one year. The research results show that there is a significant positive relationship between job insecurity and work stress, with a correlation coefficient of 0.862. This means that the higher the level of job insecurity felt by employees, the higher the level of work stress they experience. This research also found that the dominant symptoms of work stress include increased heart rate, respiratory problems, anxiety and feelings of insecurity. The practical implication of this research is the need for hotel management to improve communication, transparency and support for employees to reduce job insecurity and work stress. Psychological support such as counseling services is also recommended to help employees deal with work stress.

Keywords: *Bali contract employees, hotels, job insecurity, work stress.*